



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah analisis naratif berita kasus bunuh diri artis Korea Selatan di portal media cnnindonesia.com. Peneliti akan mendeskripsikan naskah berita kasus bunuh diri Sulli” pada tanggal 14 Oktober 2019 - 16 Oktober 2019 di portal media cnnindonesia.com. Sehingga hasil subjek penelitian ini akan meliputi sajian naskah berita analisis naratif mengenai cerita dan alur (plot), struktur narasi dan karakter dalam berita pada 3 (tiga) berita kasus bunuh diri Sulli di cnnindonesia.com.

Sulli lahir pada 29 Maret 1994. Awal karier Sulli ketika ia datang ke Seoul tahun 2004. Setelah mengikuti audisi SM Entertainment dan berhasil lolos menjadi seorang *trainee*, pada 5 September 2009 akhirnya ia resmi debut sebagai anggota F(x) namun kesuksesan tersebut tidak membuat Sulli senang dan di tengah-tengah masa promosi lagu *Red Light*, Sulli memutuskan untuk vakum sementara dari industri *entertainment* Korea Selatan. Hampir setahun menjalani masa vakum, Sulli akhirnya menyatakan keluar dari grup F(x) dan berkolaborasi dengan penyanyi Dean dalam single *Day Fly* yang menjadi lagu rilisan pertama Sulli.

Pada Juni 2019, ia menjadi penyanyi lagu *Goblin* dan kerap bermain dalam drama tersebut. Yonhap sempat mengabarkan bahwa Sulli sempat memulai program *reality show* dirinya sendiri yaitu *Truth Store* dan pada acara tersebut Sulli mengakui tengah menjalani masa-masa sulit, lalu ia juga menjelaskan di balik keputusan meninggalkan F(x) dan mengakui mengalami gangguan panik dan kecemasan sosial yang ekstrem. Pada akhirnya Sulli ditemukan meninggal pada 14 Oktober 2019 pukul 15.21 menurut cnnindonesia.com (2019 diakses pada 5 Juni 2020).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Desain Penelitian

Sebuah metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperharikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah adalah bagaimana kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis (Sugiyono 2017:2)

Metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Kriyantono (2006:56) menjelaskan bahwa riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau *sampling* bahkan populasi atau *sampling*nya sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari *sampling* lainnya. Di sini yang lebih ditekankan adalah persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data.

Menurut Sugiyono (2017:9), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai *human instrument* dan dengan teknik pengumpulan data *participant observation* (observasi berperan serta) dan *in depth interview* (wawancara mendalam), maka peneliti harus berinteraksi dengan sumber data. Dengan demikian peneliti kualitatif harus mengenal betul orang yang memberikan data. Penelitian kualitatif yang bersifat holistic dan lebih menekankan

© Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pada proses, makna penelitian kualitatif dalam melihat hubungan antara variable pada objek yang diteliti lebih bersifat interaktif yaitu mempengaruhi (*reciprocal/interaktif*). Sehingga tidak diketahui variabel independen dan dependennya.

Penelitian kualitatif tidak melakukan generalisasi tetapi lebih menekankan kedalaman informasi sehingga sampai pada tingkat makna. Seperti telah dikemukakan, makna adalah data di balik yang tampak. Walaupun penelitian kualitatif tidak membuat generalisasi, tidak berarti hasil penelitian kualitatif tidak dapat diterapkan di tempat lain. Generalisasi dalam penelitian kualitatif disebut dengan *transferability* (keteralihan).

Metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini dikarenakan, peneliti ingin mengetahui naskah berita terhadap cerita dan alur (plot), struktur narasi dan karakter narasi dalam berita kasus bunuh diri Sulli pada portal media *online* cnnindonesia.com. Menurut Eriyanto (2013:8) analisis naratif melihat teks berita sebuah cerita, sebuah dongeng. Di dalam cerita ada plot, adegan, tokoh, dan karakter.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif kualitatif, dimana deskriptif kualitatif menurut Kriyantono (2006:69), jenis riset ini bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu. Periset sudah mempunyai konsep (biasanya satu konsep) dan kerangka konseptual. Melalui kerangka konseptual (landasan teori), periset melakukan operasionalisasi konsep yang akan menghasilkan variable serta indikatornya. Riset ini untuk menggambarkan realitas yang sedang terjadi tanpa menjelaskan hubungan antarvariabel.

Tipe penelitian deskriptif yang digunakan oleh peneliti karena dirasa paling sesuai dengan penelitian yang peneliti lakukan. Selain itu peneliti dapat mendeskripsikan dan memaparkan penyajian pemberitaan kasus bunuh diri Sulli

berdasarkan fakta-fakta yang sebagaimana ada di portal media *online* *cnindonesia.com* melalui analisis naratif dengan cerita dan alur (plot), struktur narasi dan karakter narasi. Dalam penelitian ini peneliti sudah memiliki konsep dan kerangka pemikiran yang akan digunakan dalam penelitian ini.

C Jenis Data

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah sumber data primer dan data sekunder. Sugiyono (2017:225) menjelaskan bahwa, sumber data primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan sumber data sekunder atau jenis data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data namun melalui orang lain atau melalui dokumen.

Data primer dalam penelitian ini adalah narasi yang disajikan oleh portal media *cnindonesia.com* melalui sebuah narasi yang disajikan oleh *cnindonesia.com* yang membahas mengenai kasus kematian bunuh diri Sulli pada tanggal 14 Oktober 2019-16 Oktober 2019. Peneliti mendapatkan data primer dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Menurut Kriyantono (2006:41), sumber data primer dapat diperoleh melalui responden atau subjek penelitian, dari hasil penelitian kuesioner, wawancara dan observasi.

Data sekunder dalam penelitian ini adalah studi literatur, sumber internet berupa foto atau dokumen pendukung, penelitian-penelitian analisis naratif yang sudah dilakukan sebelumnya. Menurut Kriyantono (2006:42), sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data ini juga dapat diperoleh dari data primer penelitian terdahulu yang telah diolah lebih lanjut menjadi





bentuk-bentuk seperti tabel, grafik, diagram, gambar dan sebagainya sehingga menjadi informatif bagi pihak lain.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, pada tujuan utamanya sebuah penelitian adalah tentu untuk mendapatkan data. Pada penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* atau kondisi alamiah, sumber primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan dan wawancara mendalam, serta observasi. Sedangkan beberapa teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan pada penelitian kualitatif, observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan dari keempatnya (Sugiyono 2017:225).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti berupa studi pustaka, dokumentasi dan wawancara. Pertama, studi pustaka yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan artikel maupun berita yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Data yang diperoleh melalui internet dan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Menurut Sugiyono (2017:83), studi pustaka terhadap hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.

Kedua, dokumentasi akan dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan *screenshot* berita-berita Sulli di portal media cnnindonesia.com. Setelah melakukan dokumentasi maka peneliti akan melakukan analisis naratif pada struktur narasi. Menurut Sugiyono (2017:240), mengatakan bahwa dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.



akan melakukan analisis data dengan melakukan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan dan verifikasi.

Pertama, reduksi data. Data yang diperoleh dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini berarti peneliti akan mencari dan memilah berita-berita yang ada mengenai Sulli hingga kasus kematian bunuh diri Sulli melalui data-data yang diperoleh baik dari psikolog, pengamat budaya Korea dan wartawan hiburan (*entertainment*) atau maupun data lainnya.

Kedua, penyajian data. Bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Hal yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Pada penelitian ini peneliti akan menyajikan data dalam bentuk teks naratif pada portal berita *online* cmindonesia.com yang akan dilengkapi dengan gambar berupa *screenshot* pada berita yang akan disesuaikan terhadap hasil yang didapatkan.

Ketiga, menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak dikemukakan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

dapat berupa deskripsi atau gambaran pada suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif hipotesis atau teori. Pada penelitian ini maka peneliti akan menarik kesimpulan terhadap data-data yang peneliti dapatkan untuk memperkuat data yang valid sehingga kesimpulan yang dihasilkan dapat tepat, akurat dan sesuai. Peneliti juga akan memverifikasi kesimpulan pada penelitian tersebut selama melakukan penelitian.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.